
Pengaruh Struktur Aset, Modal Kerja, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan CV. Pelita

Sariyanto
Universitas Amir Hamzah
keluarga33661@gmail.com

Nova Yesyca Naipospos
Politeknik LP3I Medan
novayesyca@gmail.com

Indra Surya
Politeknik Ganesha Medan
indrasurya@polgan.ac.id

T.M Adriansyah
Universitas Amir Hamzah
tm_adriansyah@unhamzah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal secara parsial dan secara simultan pada perusahaan CV. Pelita Jaya. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan CV. Pelita Jaya dengan jumlah populasi selama 5 periode yaitu periode 2012-2016 sebanyak 60 data. Dari populasi, dipilih dengan teknik purposive sampling dan berjumlah 30 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian analisis regresi linier berganda dengan model regresi linier $Y = 35.952 - 11.790 \text{ struktur aset} - 3.317 \text{ modal kerja} + 0,614 \text{ pertumbuhan aktiva} + e$. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aset memiliki nilai thitung < ttabel yaitu $-5.946 < 2.05$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$, modal kerja memiliki nilai thitung < ttabel yaitu $-7.726 < 2.05$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$, serta pertumbuhan aktiva memiliki nilai thitung < ttabel yaitu $1.279 < 2.05$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.212 > 0.05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva memiliki nilai Fhitung > Ftabel yaitu $23.786 > 2.74$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.702 atau 70.2% yang berarti variable struktur modal dapat dijelaskan oleh variable struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Keyword : Struktur Aset, Modal Kerja, pertumbuhan aktiva, struktur modal.

I. PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu bagian dari aset yang mempengaruhi struktur modal. Modal kerja mencakup aktiva lancar dan passiva lancar atau jangka pendek serta modal kerja memiliki dua konsep utama yaitu modal kerja bersih dan modal kerja kotor. Modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar dan modal kerja kotor adalah jumlah harta lancar. Jika suatu perusahaan kelebihan jumlah aktiva lancar maka akan berakibat pada realisasi pengembalian investasi dibawah standar yang ditentukan, namun perusahaan dengan aktiva lancar yang terlalu sedikit akan dapat menimbulkan kekurangan dan kesulitan dalam kegiatan operasional. Modal kerja menunjukkan besarnya ukuran investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan dengan utang lancar. Modal kerja dari suatu perusahaan memiliki likuid berupa kas dan surat berharga. Dengan likuid ini perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Pemilihan tingkat modal kerja suatu perusahaan dapat dikelompokkan dalam kebijaksanaan likuiditas rendah atau tinggi. Manajemen modal kerja sangat penting untuk merencanakan dan menghitung kegiatan operasional, karena kesalahan dalam perencanaan akan menyebabkan timbulnya kesulitan likuiditas.

Besarnya struktur modal juga dipengaruhi oleh besarnya pertumbuhan aktiva dalam suatu perusahaan. Aktiva merupakan sumber daya perusahaan dalam bentuk harta benda atau hak yang dikuasai oleh perusahaan. Peningkatan aktiva yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Semakin besar tingkat kepercayaan pihak luar maka proporsi hutang akan semakin besar daripada modal sendiri, hal ini dapat terjadi karena keyakinan para investor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dengan dijamin oleh besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

CV. Pelita Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang elektrik yang berlokasi di Jalan Sutomo Nomor 36-L, Medan. Perusahaan ini menjual berbagai jenis komponen elektrik dengan berbagai jenis merek seperti merek panasonic, mitsuba, schneider electric, clipsal, dan legrand serta perusahaan ini merupakan salah satu distributor dari PT. Schneider Indonesia yang berlokasi di medan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan diketahui bahwa terdapat masalah terkait besarnya struktur modal diakibatkan oleh banyaknya struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva yang dimiliki CV. Pelita Jaya. Struktur aset sebagian besar berasal dari kas, piutang, dan persediaan. Piutang pelanggan seharusnya dibayarkan kepada perusahaan dalam jangka waktu 2 bulan namun sebagian besar pelanggan tidak membayar tagihan dengan tepat waktu sehingga pembayaran hutang kepada supplier dengan tempo 3 bulan menjadi tertunda. Modal kerja pada CV. Pelita Jaya tidak mampu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sebab terjadinya keterlambatan

penerimaan piutang dari pelanggan yang berdampak pada perputaran modal kerja sehingga menyebabkan perusahaan membayar biaya operasional dengan menggunakan hutang. Pertumbuhan aktiva pada CV. Pelita Jaya lebih cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan aktiva tetap yang tidak terpakai dengan harga penjualan yang lebih rendah dari harga perolehan aktiva. Perusahaan memutuskan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap jumlah aktiva sehingga struktur aset, perputaran modal kerja, pertumbuhan aktiva dan struktur modal tidak akan mengalami penurunan untuk kedepannya.

Fenomena struktur modal yang terjadi pada CV. Pelita Jaya periode Januari 2016 – Juni 2016 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Struktur Modal pada CV. Pelita Jaya Periode 2018 – 2022

Periode	Debt toequity ratio
2018	1,668
2019	1,802
2020	2082
2021	1,370
2022	1,643

Sumber : data diolah 2022

Pada Tabel 1.1 menunjukkan struktur modal CV. Pelita Jaya pada tahun 2012 sebesar 1,668 dan pada tahun 2013 sebesar 1,802 sehingga mengalami kenaikan sebesar 8%. Pada tahun 2014 sebesar 2,082 sehingga mengalami kenaikan sebesar 16%. Pada tahun 2015 sebesar 1,370 sehingga mengalami penurunan sebesar 34%. Pada tahun 2016 sebesar 1,643 kembali mengalami kenaikan sebesar 20%.

II. LITERATURE REVIEW

Menurut Dwi (2010:1) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Menurut Sartono (2010:225) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Menurut Fahmi (2014:54) struktur modal merupakan gambaran proporsi antara modal yang dimiliki suatu perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang merupakan suatu metode pembiayaan permanen suatu perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2010:232) struktur modal adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa.

Menurut Sjahrial (2008:179) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari : utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari : saham preferen dan saham biasa.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah keuangan antara utang jangka panjang, utang jangka pendek dan modal sendiri yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2011:188) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal terdiri dari :

- 1) Stabilitas Penjualan
- 2) Struktur Aset
- 3) Leverage Operasi
- 4) Tingkat Pertumbuhan
- 5) Profitabilitas
- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap Manajemen
- 9) Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Penilai Pemeringkat
- 10) Kondisi Pasar
- 11) Kondisi Internal Perusahaan
- 12) Flexibilitas Keuangan

Indikator Struktur Modal

Pengukuran struktur modal pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Horne dan Wachowicz (2012:169), Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:169), Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Indikator Struktur Aset

Menurut Riyanto (2008:22) rumus untuk menghitung struktur aset adalah :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Jenis Modal Kerja

Menurut Dwi (2010:112-113) yang modal kerja dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi :
 - a) Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.
 - b) Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal.
- 2). Modal kerja variabel adalah modal kerja yang selalu berubah proporsional dengan perubahan kapasitas produksi. Modal kerja ini terdiri dari :
 - a) Modal kerja musiman adalah modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim/permintaan. Misalnya, permintaan yang besar pada waktu hari raya.
 - b) Modal kerja siklis adalah modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtur.
 - c) Modal kerja darurat adalah modal kerja yang berubah sesuai keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011:256) menyatakan bahwa : Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passive. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu :

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
3. Penjualan saham
4. Penjualan aktiva tetap
5. Penjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah, dan
8. Sumber lainnya

Indikator Modal Kerja

Menurut Dwi (2010:121) rumus dalam menghitung modal kerja adalah :

$$\text{Net Working Capital} = (\text{Cash} + \text{Other Current Assets}) - \text{Current Liabilities}$$

Indikator Pertumbuhan Aktiva Menurut Prasetyo (2011:110) rumus dalam menghitung pertumbuhan aktiva adalah :

$$\text{Pertumbuhan aset t} = \frac{\text{Total aset tahun} - \text{Total aset tahun-1}}{\text{Total aset tahun-1}} \times 100\%$$

III. RESEARCH QUESTIONS

Perumusan masalah yang akan dianalisis dari penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya?
3. Apakah pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya?
4. Apakah struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya?

IV. METHOD

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

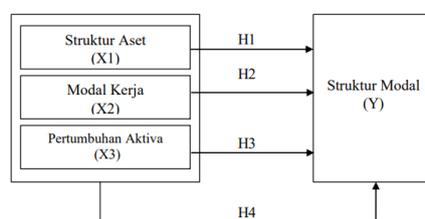
Data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan data-data yang ada untuk dapat mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Data kuantitatif yang dimaksud berupa angka rasio-rasio pada masing-masing variabel penelitian ini yang bermanfaat sehubungan dengan aktivitas perusahaan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:156) data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan 27 STIE Eka Prasetya Medan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan keuangan bulanan dari perusahaan CV. Pelita Jaya yang merupakan sampel penelitian.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diuji dan diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Menurut Sujarweni (2015:43) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H1: Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya. H2: Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya..

V. DISCUSSION

Hasil yang dibahas dalam penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis.

Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (struktur aset, modal kerja, pertumbuhan aktiva dan struktur modal) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
struktur aset	30	,18	,37	,2260	,04725
modal kerja	30	8,85	9,79	9,5100	,21686
pertumbuhan aktiva	30	,00	,32	,1130	,07996
struktur modal	30	1,16	2,77	1,8073	,37234
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber : data diolah 2018, (hasil output SPSS)

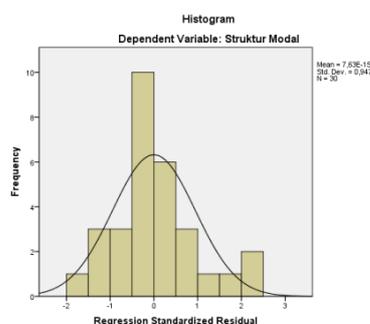
Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 30 yang terdiri dari laporan keuangan CV. Pelita Jaya dari periode Januari 2012 hingga Desember 2016.
2. Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 1.16 pada bulan Oktober 2015, nilai maksimum sebesar 2.77 pada bulan April 2014, nilai rata-rata sebesar 1.8073 dan nilai standar deviasi sebesar 0.37234.
3. Variabel Struktur Aset memiliki nilai minimum sebesar 0.18 pada bulan Juni 2015, November 2015, dan Desember 2016, nilai maksimum sebesar 0.37 pada bulan Januari 2012, nilai rata-rata sebesar 0,2260 dan nilai standar deviasi sebesar 0.04725.
4. Variabel Modal Kerja memiliki nilai minimum sebesar 8.85 pada bulan Januari 2012, nilai maksimum sebesar 9.79 pada bulan November 2015, nilai rata-rata sebesar 9,5100 dan nilai standar deviasi sebesar 0.21686.
5. Variabel Pertumbuhan Aktiva memiliki nilai minimum sebesar 0.00 pada bulan Mei 2013, nilai maksimum sebesar 0.32 pada bulan Desember 2012, nilai rata-rata sebesar 0.1130 dan nilai standar deviasi sebesar 0.07996.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, normal probability plots, uji kolmogorov-smirnov

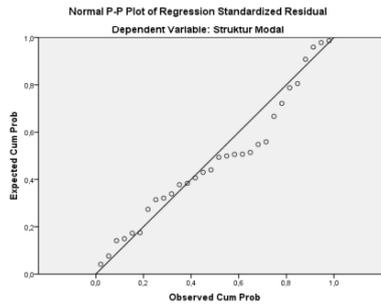
Berikut adalah hasil pengujian normalitas :



Gambar 4.1 Uji Normalitas (Histogram)

Sumber : data diolah 2018, (hasil output SPSS)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas (Normal Probability Plots)
 Sumber : data diolah 2018, (hasil output SPSS)

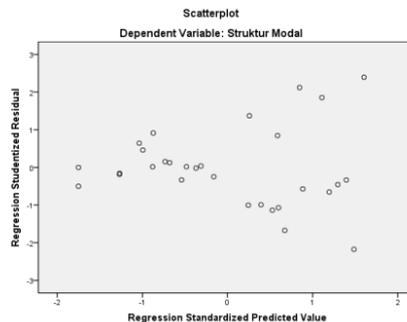
Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19241439
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,345
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot.



VI. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Aset, Modal Kerja dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan CV. Pelita Jaya” adalah:

1. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur aset (X1), modal kerja (X2) dan pertumbuhan aktiva (X3) terhadap struktur modal (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda $\text{Struktur Modal} = 35.952 - 11.790 \text{ Struktur Aset} - 3.317 \text{ Modal Kerja} + 0.614 \text{ Pertumbuhan Aktiva} + e$. Hal ini memberikan arti bahwa variabel struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
2. Secara parsial, variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya untuk periode 2012-2016 dengan nilai thitung $< t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $-5.946 < 2.05$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$.
3. Secara parsial, variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya untuk periode 2012-2016 dengan nilai thitung $< t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $-7.726 < 2.05$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$.
4. Secara parsial, variabel pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya untuk periode 2012-2016 dengan nilai thitung $< t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $1.279 < 2.05$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.212 > 0.05$.
5. Secara simultan, variabel struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan CV. Pelita Jaya untuk periode 2012-2016 dengan nilai Fhitung $> F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $23.786 > 2.74$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$.
6. Dalam penelitian ini secara keseluruhan variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel struktur aset, modal kerja dan pertumbuhan aktivasebesar 70.2% sedangkan sisanya sebesar 29.8% variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

Alamsyah, Ishar NST. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Aset, Modal Kerja, Pertumbuhan Aktiva, Risiko, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Arifin, Zeanal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal, Edisi 1, Ekonisia, Yogyakarta.
- Bhaduri, Saumitra N. 2002. Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure, *Journal of Economics and Finance*, Summer, 26, 2, p.200.
- Brealey dan dkk. 2006. Dasar-Dasar manajemen Keuangan Perusahaan, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktik Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham). Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Dwi, Sri. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut, Edisi 1, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Perkreditan. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.
- Harahap, Artika Hemdi. 2013. Pengaruh Growth Opportunity, Liquidity, Profitability, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Harmono, 2011. Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Cetakan 2, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan, Yogyakarta Penerbit CAPS.
- Hery. 2016. Financial Ratio Business. Jakarta : PT. Grasindo. Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. 2007. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2010. Fundament of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 12 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.

-
- _____. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management. Edisi 13, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- J. Fred Weston, Eugene F. Brigham, 2005. Manajemen Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- Jumingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Bumi Aksara. Jusuf, Jopie. 2008. Analisis Kredit untuk Account Officer. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Jusuf, Jopie. 2008. Analisis Kredit untuk Account Officer. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- _____. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Ed.5, Jakarta : Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah. 2003. Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public. Dalam media riset bisnis dan manajemen. Jakarta : Universitas Trisakti. No.3 Hal.98-115.
- Marpaung, Heldinar W. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI
- Modugu, et al. 2012. Determinants of audit relay in Nigerian Companies : Empirical Evidences Research Journal of Finance and Accounting, 3 (6).
- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Naibaho, Natalia. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Modal Kerja Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Meliputi Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.